



TOLE (CHILDREN ON THE STREET)

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Tole (Children on the Street)

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Hidup Sebagai Anak Jalanan

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 16 Lembar Kegiatan
- 17 Lembar Starter
- 19 Lembar Kerja I.II
- 20 Lembar Kerja I.III

21 II. Jerat Kemiskinan

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan
- 25 Lembar Kerja II.I
- 26 Lembar Kegiatan
- 27 Lembar Kerja II.II

TOLE (CHILDREN ON THE STREET)



TOLE (CHILDREN ON THE STREET)

Data Film

Tahun Rilis 2018
Durasi 21 menit 26 detik
Sutradara Fuad Hilmi Hirnanda
Produser Eunike Ertina Pratiwi

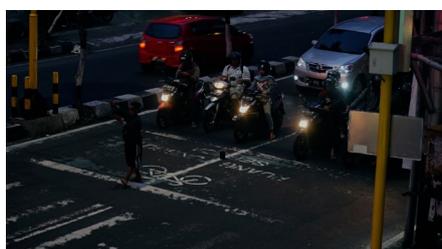
Penghargaan

1st Global University Film Award 2018
Denpasar Film Festival 2018
NBH Award 2018
Puskat Film Festival 2018
Jambi Film Festival 2018
Solo Documentary Film Festival 2018
13th Jogja-Netpac Asian Film Festival
Inshort Film Festival 2018
Malang Film Festival 2019
International Festival of Red Cross and Health Film 2019
Parade Film MMTTC 2019

Tautan

Film Utuh

Viddsee



TOLE (CHILDREN ON THE STREET)

Sinopsis

Fitri (38), ibu Tole (12), memiliki suami pengangguran. Setiap hari, Fitri menunggu Tole mengamen di lampu merah depan Borobudur Plaza. Latar belakang keluarga Tole yang kurang beruntung membuatnya menjadi anak jalanan. Karena keterbatasan ekonomi, orang tua Tole mengorbankan anak ketiga mereka untuk menjadi tulang punggung keluarga tanpa memikirkan hak dan kewajiban yang harus diberikan sebagai orang tua.

Topik

- Anak jalanan
 - Hak anak
 - Kesenjangan sosial
 - Kemiskinan
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Hidup Sebagai Anak Jalanan

Mata Pelajaran Sosiologi Kelas SMP,SMA

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas SMP,SMA

Subtema 2: Jerat Kemiskinan

Mata Pelajaran Sosiologi Kelas SMP,SMA

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas SMP,SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Tole Dinasihati**

Bapak pemulung berbagi rokok dan mengajari Tole menabung.
Subtema 1: Hidup Sebagai Anak Jalanan
Subtema 2: Jerat Kemiskinan
- 2. Tole Mengamen**

Fitri mengantar Tole ke lampu merah. Tole mengamen ditemani Fitri.
Subtema 1: Hidup Sebagai Anak Jalanan
Subtema 2: Jerat Kemiskinan
- 3. Tole Sakit**

Tole diminta Fitri untuk terus bekerja saat hujan. Tole sakit dan kedinginan.
Subtema 1: Hidup Sebagai Anak Jalanan
Subtema 2: Jerat Kemiskinan

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Hidup Sebagai Anak Jalanan

Anak Jalanan, Eksploitasi, Hak Anak, Hak Asasi, Relasi Kuasa

Klip (6 menit 53 detik)

1. Tole dinasihati (2 menit 33 detik)
2. Tole mengamen (2 menit 17 detik)
3. Tole sakit (2 menit 3 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 90 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan Pribadi: Pengaruh Lingkungan Terhadap Sikap dan Pola Pikir (60 menit)
 - Kegiatan Pribadi: Anak dan Orang Tua (90 menit)
-

Subtema 2: Jerat Kemiskinan

Permasalahan Sosial, Kemiskinan

Klip (6 menit 53 detik)

1. Tole dinasihati (2 menit 33 detik)
2. Tole mengamen (2 menit 17 detik)
3. Tole sakit (2 menit 3 detik)

Kegiatan (15 menit dan tugas rumah)

- Diskusi (15 menit)
- Kegiatan Pribadi: Memahami Jenis-Jenis Kemiskinan (tugas rumah)
- Kegiatan Kelompok: Empati Terhadap Anak Jalanan (tugas rumah)

II. Jerat Kemiskinan



II. JERAT KEMISKINAN

Tujuan

1. Mengidentifikasi akibat kemiskinan sebagai sumber dari beberapa permasalahan sosial.
 2. Memahami jenis-jenis kemiskinan dan dampaknya.
 3. Meningkatkan rasa peduli lingkungan peserta didik akan dampak dari kemiskinan.
-

Kata Kunci

- **Permasalahan Sosial** adalah sebuah kondisi yang tidak diharapkan karena adanya perbedaan antara harapan dengan kenyataan atau sebagai kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang seharusnya.
 - **Kemiskinan** adalah kondisi dimana satu atau sekelompok orang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.
-

Acuan Literasi

Jenis-jenis kemiskinan & pengertiannya

<https://kelasips.com/pengertian-kemiskinan/>

<https://www.sosiologi.info/2021/10/penjelasan-6-tipe-jenis-kemiskinan-dan-dampaknya.html>

Kajian mengenai kemiskinan dan dampaknya pada tingkat eksploitasi anak

<https://media.neliti.com/media/publications/974-ID-eksploitasi-anak-pada-keluarga-miskin-di-kelurahan-tona-i-kecamatan-tahuna-timur.pdf>

Klip (6 menit 53 detik)

1. Tole Dinasihati (2 menit 33 detik)
2. Tole Mengamen (2 menit 17 detik)
3. Tole Sakit (2 menit 3 detik)

LEMBAR DISKUSI

Jerat Kemiskinan (15 menit)

Kemiskinan dapat ditemukan pada segala jenis masyarakat. Mulai dari masyarakat modern hingga tradisional, di perkotaan besar, daerah pinggiran, atau pedesaan. Ketika seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya maka kemiskinan siap menjeratnya. Dewasa ini kemiskinan tidak hanya diukur dari pemenuhan standar ekonomi tetapi juga ketidakmampuan pemenuhan dimensi lain seperti sosial, kesehatan, pendidikan.

Ibu Fitri memaksa anaknya bekerja karena ia sebagai orang tua tidak memiliki pendapatan yang memadai, tidak memiliki pengetahuan tentang hak anak, dan tidak memiliki lingkungan sosial yang dapat membantunya keluar dari masalah kemiskinan. Kemiskinan ibarat pukuk, ia akan mendatangkan permasalahan sosial lainnya apabila tidak diatasi.

1. Jelaskan penyebab Tole harus mengamen dan hidup sepanjang hari di jalanan?
2. Selain eksploitasi terhadap anak, kira-kira hal lain apa yang dapat menimpa Tole yang lahir dari lingkungan miskin?
3. Penuhilah pola sebab akibat dari jerat kemiskinan berikut ini:
 - a. kemiskinan->tidak memiliki akses pendidikan->...
 - b. kemiskinan->tidak terpenuhi kebutuhan dasar->...
 - c. kemiskinan->tidak mendapatkan akses kesehatan->...
 - d. kemiskinan->tidak mendapatkan hak sosial->...
 - e. kemiskinan->terciptanya ketimpangan sosial->...

LEMBAR KEGIATAN

Memahami Jenis-Jenis Kemiskinan (tugas rumah)

Tole sebagai korban eksploitasi oleh orang tuanya adalah salah satu dampak dari jerat kemiskinan. Untuk menanggulangi kemiskinan perlu mengetahui sumber dan jenisnya serta kolaborasi dari berbagai pihak untuk memaksimalkan program pengentasannya.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik memiliki pengetahuan tentang jenis kemiskinan dan memberi ide penanggulangannya.
 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kemiskinan sesuai permasalahannya pada lingkungannya.
 3. Peserta didik berkesadaran untuk turut membantu permasalahan sosial seperti kemiskinan.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja II.I
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar mencetak lembar kerja dan membagikan kepada peserta didik
2. Pengajar mengumpulkan hasil kerja dan memberikan penilaian.
3. Sebagai penutup, pengajar dapat mengulas sedikit tentang materi yang ada pada lembar kerja dan memberi kesimpulan.



1. Lengkapi Tabel Kerja di bawah ini!

No	Jenis Kemiskinan	Pengertian	Contoh	Penanggulangan
1	Absolut			
2	Kultural			
3	Struktural			
4	Relatif			
5	Subjektif			
6	Alamiah			

2. Amati lingkungan daerah tempat tinggalmu atau daerah yang terdapat kemiskinan yang kamu ketahui. Identifikasi jenisnya beserta penyebabnya menurut pengamatan dan pendapatmu.

.....

.....

.....

3. Apakah lingkungan tempat tinggalmu seperti RT/RW mempunyai program bantuan untuk orang-orang kurang mampu? Seperti apa contoh programnya dan apakah sejauh ini sudah efektif? Apa yang perlu ditingkatkan dari program tersebut?

.....

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN

Empati Terhadap Anak Jalanan (tugas rumah)

Salah satu permasalahan sosial di Indonesia adalah kemiskinan. Korban yang paling tidak berdaya dari kemiskinan ini adalah anak-anak karena mereka mudah untuk dieksploitasi oleh pihak lain.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik memiliki kepekaan dan empati terhadap lingkungannya terutama permasalahan anak jalanan.
 2. Peserta didik berkesadaran untuk turut membantu permasalahan sosial seperti eksploitasi anak.
 3. Peserta didik mengetahui mengetahui lembaga atau organisasi perlindungan anak di Indonesia.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja II.II
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar menginfokan atau mencetak lembar kerja dan membagikan kepada peserta didik.
2. Pengajar dapat membuat kegiatan donasi dan dikumpulkan kepada badan amal.



Mari Turut Membantu Tole dan Anak Jalanan Lainnya!

Berikut beberapa kegiatan yang dapat kamu lakukan untuk berpartisipasi membantu anak-anak jalanan. Kegiatan dibawah ini dapat dilakukan perorangan, berkelompok atau per kelas sesuai dengan arahan gurumu.

Sebagai pelajar, ada dua kegiatan yang dapat kamu lakukan untuk membantu anak jalanan. Yang pertama adalah berdonasi dan yang kedua adalah menjadi relawan.

Hal yang bisa kamu donasikan adalah:

- buku-buku bacaan yang tidak terpakai
- pakaian-pakaian yang masih layak pakai
- Mengumpulkan sumbangan berupa uang
- mainan yang tidak terpakai dan lainnya

Kamu bisa menjadi relawan untuk:

- Menjadi pengajar untuk membantu anak jalanan dan terlantar belajar membaca, menulis, berhitung, dan lainnya.
- Menjadi relawan memberikan berbagai edukasi dan penyuluhan tentang kesehatan, pendidikan, dan topik penting lainnya untuk anak-anak ketahu.
- Menjadi relawan di organisasi atau lembaga yang membantu anak jalanan dan terlantar.

Berikut daftar organisasi dan lembaga yang membantu anak:

1. KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia)
Jl. Teuku Umar No. 10 Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat, Indonesia
Telepon: (+62) 021-319 015 56
Fax: (+62) 021-390 0833
2. LPAI (Lembaga Perlindungan anak Indonesia)
Jl. Salemba Raya No.28, RT.5/RW.6, Paseban, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430
(021) 21232038
3. Komnas PA (Komisi Nasional Perlindungan Anak)
Jl. TB Simatupang No.59, RT.2/RW.8, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760
(021) 8416157

LEMBAR KERJA II.II



4. Yayasan Komunitas Sahabat Anak
021-3918505